

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap bab-bab sebelumnya, maka dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Puisi lisan *Baode* terdiri atas tiga bentuk. yaitu *Baode* yang dipakai dalam *Sambute kotamu*, *Baode* dalam prosesi *Banika* dan *Baode* pada tahap *Pausikolah*.
2. Puisi lisan *Baode* merupakan bentuk puisi lama yang memiliki struktur intrinsik puisi. Struktur intrinsik puisi terdiri dari dua struktur, diantaranya struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi diantaranya, diksi, imaji, kata nyata, majas, serta ritme. Struktur batin puisi terdiri dari tema, rasa, nada dan amanat.
3. Puisi *Baode* dimaknai masyarakat Banggai sebagai unsur sastra yang berisi pesan-pesan luhur yang menyarankan masyarakat Banggai agar berlaku baik terhadap tamu dan membangun daerah. Meski demikian ada juga masyarakat Banggai yang tidak mengetahui makna dari puisi lisan *Baode* terutama di kalangan generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sastra lisan puisi *Baode* mengandung nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan, maka diharapkan bagi masyarakat Banggai terutama generasi muda sebagai pewaris budaya agar dapat mempelajari dengan baik.
2. *Baode* adalah sastra lisan yang masih sangat berharga serta memiliki nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan, maka diharapkan pada masyarakat tokoh agama, pemangkuh adat daerah, dan pemerintah daerah untuk tetap melestarikannya agar tidak mengalami kepunahan.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah, agar terus berupaya mengajak menggalang kepada kebudayaan daerah khususnya sastra lisan puisi *Baode* untuk dapat diteliti, dianalisis dan selanjutnya dikembangkan dan dilestarikan oleh generasi muda yang ada di daerah Banggai.

DAFTAR PUSTAKA

Djojoseuroto, Kinanti. Sumaryati. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Sastra*.

Jakarta: Nuansa Cendekia.

Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Bandung: Mujahid Press

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : CAPS

(Center For Academic Publishingn Service)

Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Hutomo, Suripan Hadi. 1991. *mutiara yang terlupakan. Pengantar studi sastra*

lisan. Surabaya jawa Timur: Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia

HISKI-Komisariat Jawa Timur.

Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama

Widya.

Mahsun, Dr. M.S. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo

Persada

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*". Yogyakarta : Gajah Mada

University Press

- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta Pustaka Belajar
- Syuropati, Mohammad A. 2012. *7 Teori Sastra Kontemporer dan 17 Tokohnya*. Yogyakarta : IN AzNa Books
- Yusuf, Sunarto. 2013. *Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Bunito Mopo' Oluli dan Potoli' Ango Bagi Masyarakat Gorontalo*
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angasa.
- Tjahjono, Libedars Tengsoe. 1998. *Pengantar Teori dan Apresiasi*. NTT: Nusa Indah.
- Tuloli, Nani. 1999. *Penyair dan sajaknya*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah
- Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

